

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cyberloafing* terhadap prokrastinasi kerja pada karyawan. Berdasarkan analisis data yang diperoleh maka dapat dikatakan bahwa *cyberloafing* memiliki pengaruh signifikan terhadap prokrastinasi kerja pada karyawan. Hasil uji korelasi menunjukkan korelasi yang rendah antarvariabel dengan nilai korelasi kedua variabel sebesar 0,323 ($P < 0,05$). Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,386 ($P < 0,05$) sedangkan nilai t tabel diperoleh hasil sebesar 2,009 yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh *cyberloafing* yang signifikan terhadap prokrastinasi kerja pada karyawan. Kemudian nilai koefisien determinasi (R^2 atau R Square) sebesar 0,104, hal ini berarti pengaruh *cyberloafing* terhadap prokrastinasi kerja sebesar 10,4 %, sedangkan selebihnya merupakan faktor lain.

B. Saran

1. Bagi Psikologi Industri dan Organisasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan, memperkaya keilmuan khususnya dalam bidang Psikologi Industri dan Organisasi mengenai perilaku *cyberloafing* dan prokrastinasi kerja pada karyawan, karena salah satu penyebab prokrastinasi kerja adalah *cyberloafing* yang terjadi dikalangan karyawan.

2. Bagi Karyawan dan Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi karyawan dan perusahaan mengenai pengaruh *cyberloafing* terhadap prokrastinasi kerja, agar dapat menjadi perhatian utama dalam dunia kerja. Bagi karyawan diharapkan memperhatikan dan mengontrol pemakaian internet saat bekerja, mengurangi pemakaian internet yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan saat bekerja akan meminimalisir perilaku penundaan dalam menyelesaikan pekerjaan. Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dalam memberikan kebijakan pada karyawan menggunakan jaringan internet saat jam kerja. Karena menggunakan internet yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan saat jam kerja dapat memengaruhi kinerja karyawan yang akan merugikan perusahaan dan akan menurunkan produktivitas kerja karyawan.

3. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi acuan variabel untuk memperkaya penelitian selanjutnya mengenai pengaruh antara *cyberloafing* dengan prokrastinasi kerja khususnya dalam bidang Psikologi Industri dan Organisasi. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas seperti menambah lebih banyak responden, memodifikasi dan menambah instrument seperti ditinjau dari jenis kelamin atau rentang waktu agar dapat membandingkan penelitian sebelumnya serta peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkana atau menambah variabel agar dapat mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi kerja.